

ABSTRACT

XAVERIA, FRANSSISCA. **Constructed Reality Depicted in Haruki Murakami's *Kafka on the Shore*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Kafka on the Shore is a postmodern novel that contains magical realist events. This thesis analyses the constructed reality happened to the characters as the story merges the real and fantasy world. Constructed reality exists as the characters do not live in the truth and the truth has been revised and reconstructed and the grand narratives fall. Using hyperreality theory, this thesis scrutinizes the magical realist events that depict the constructed reality.

The objectives of this study are to first analyze the settings in the novel as to see significant events. Then, the settings are characterized using five characteristics of magical realism to determine. Eventually, using hyperreality, this thesis depicts the idea of constructed reality by the juxtaposition of magical and mundane events in the novel that proves the characters break the grand narrative or the reality fated for them.

To collect the data, this study conducts a library research that uses both printed and online references. The primary source is a novel by Haruki Murakami entitled *Kafka on the Shore*. The secondary sources are taken from cultural studies book, printed and website references.

The result of this study finds out that this novel has reality constructed by the characters whose expectations are not achieved. The constructed reality are seen through the magical realist events as the mundane and fantasy are intertwined. Hyperreality is used as it manages to explain that magical realism is the aspect of the constructed reality as it does not exist in characters' real world. As the characters start rejecting their reality, they start reconstructing their own reality and it allows the fantasy to happen and meddle in their reality. These magical realist events are seen through the settings analyzed from three aspects: places, time, and social condition.

Keywords: magical realism, constructed reality, hyperreality

ABSTRAK

XAVERIA, FRANSSISCA. **Constructed Reality Depicted in Haruki Murakami's *Kafka on the Shore*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kafka on the Shore merupakan sebuah novel *postmodern* yang mengandung kejadian-kejadian magis. Thesis ini menganalisis realitas yang dikonstruksi terhadap karakter-karakter di mana sebuah cerita yang terjadi merupakan gabungan antara dunia nyata dan fantasi. Realitas yang dikonstruksi ada karena karakter menolak untuk hidup berdasar kebenaran dengan jalan merevisi dan membangun ulang kembali kebenaran yang menyebabkan narasi besar runtuhan. Dengan menggunakan teori hiper-realitas, thesis ini menelaah kejadian *magical realist* yang menggambarkan realita yang dikonstruksi.

Tujuan dari studi ini antara lain pertama, menganalisis *setting* novel untuk melihat kejadian-kejadian penting. Kemudian *setting* tersebut dikarakteristikkan berdasarkan lima karakteristik *magical realism* untuk menentukan apakah *setting* tersebut sesuai dengan nilai-nilai *magical realism*. Akhirnya, dengan menggunakan hiper-realitas, thesis ini menggambarkan ide dari realitas yang dikonstruksi melalui penjajaran dari kejadian-kejadian magis dan duniawi. Hal itu membuktikan bahwa karakter telah menghancurkan narasi besar atau realitas yang sudah ditentukan untuk mereka.

Dalam pengumpulan data, studi ini menggunakan penelitian perpustakaan dengan menggunakan referensi teks tertulis dan situs web. Sumber utama yaitu novel dari Haruki Murakami berjudul *Kafka on the Shore*. Sumber kedua diambil dari buku-buku tentang studi kultural dan referensi tertulis maupun situs web.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ada realitas yang dikonstruksi oleh karakter di mana ekspektasi mereka tidak tercapai. Realitas yang dikonstruksi dilihat melalui kejadian-kejadian *magical realist* yang menggabungkan kejadian biasa dan fantasi. Hiper-realitas menjelaskan bahwa *magical realism* merupakan aspek dari realitas yang dikonstruksi karena hal tersebut tidak ada di dunia nyata. Ketika karakter mulai menolak kenyataan mereka, mereka mulai membangun ulang realitas dan hal itu membuat fantasi mulai terjadi dan menyatu dengan dunia nyata. Kejadian-kejadian magis dilihat melalui latar (*setting*) yang dianalisis melalui tiga aspek: tempat, waktu, dan kondisi sosial.

Keywords: realis magis, konstruksi realita, hyperrealita.